

**PENYULUHAN TENTANG PENDIRIAN KOPERASI
MELALUI PKK DESA PETALONGAN KECAMATAN PASIR PENYU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Oleh:

Reni Maralis¹⁾ Yenny Iskandar²⁾ Risanty Marisca³⁾

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi i Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

¹⁾ Email: renimaralis@stieindragiri.ac.id

²⁾ Email: yennyiskandar@stieindragiri.ac.id

³⁾ Email: risanty@stieindragiri.ac.id

Abstract

Family participation is very much needed in supporting the economy. This can be done by forming independent business groups that are able to produce products that can be sold to increase family income.

Cooperatives are a forum that can collect funds from members and channel them back to their members. Cooperatives have many benefits, one of which is to improve the welfare of their members. The problem that is often encountered in the community is that many people do not understand the purpose and benefits of participating in cooperatives. Many people in the villages do not have village unit cooperatives (KUD) nor savings and loan cooperatives. In fact, the village has a lot of potential, both in the form of agricultural products and household products produced by small business groups in the community

Keywords: *Koperasi, Keluarga*

1. PENDAHULUAN

Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok- kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat.

Khalayak dari pengabdian ini yaitu warga Desa Petalongan baik yang aktif dalam kegiatan PKK maupun warga sekitar berusia antara 30 sampai 50 tahun berjumlah 70 orang tetapi yang hadir hanya setengah dari jumlah anggota PKK. Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian tentang Penyuluhan Tentang Koperasi Melalui PKK Di Desa Petalongan , diperoleh manfaat diantaranya : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi., Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi dan Meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi anggota koperasi.

Keluarga adalah salah satu komponen yang sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Partisipasi keluarga sangat dibutuhkan dalam mendukung perekonomian dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok- kelompok usaha mandiri yang mampu menghasilkan

produk yang dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi memiliki banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Masyarakat desa diharapkan mau dan berpartisipasi dalam koperasi. Masyarakat harus didorong untuk mau mendirikan koperasi di daerah mereka masing-masing.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dan manfaat dari keikutsertaan dalam koperasi. Masyarakat di desa-desa banyak yang tidak memiliki koperasi unit desa (KUD) mau pun koperasi simpan pinjam. Padahal banyak potensi yang dimiliki desa baik berupa hasil pertanian mau pun produk rumah tangga yang dihasilkan oleh kelompok-kelompok usaha kecil yang ada di masyarakat. Perkembangan kelompok usaha terutama kelompok-kelompok yang terdiri dari rumah tangga diharapkan mampu membuka dan menciptakan lapangan.

Kerja seluas-luasnya bagi penyerapan tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan berusaha dan bekerja yang lebih baik dan layak pada masyarakat serta memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kelompok usaha ini perlu terus dikembangkan dalam seluruh aspek baik dari segi peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat sekitarnya. Produk yang dihasilkan dari kelompok-kelompok usaha ini dapat dijual melalui koperasi.

Koperasi merupakan salah satu ciri khas rakyat Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi masih dianggap sebagai wadah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi rakyat. Jenis-Jenis Koperasi ada beberapa jenis yaitu berdasarkan jenis usahanya dan keanggotaannya. Dari jenis usahanya ada koperasi konsumsi, produksi dan simpan pinjam. Anggota koperasi adalah orang atau badan yang ingin bergabung menjadi anggota secara sukarela tanpa paksaan. Koperasi memiliki perangkat organisasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Peranan Koperasi dalam menunjang perekonomian nasional harus dimaksimalkan, terlebih dengan menjamurnya bank asing yang sampai masuk ke sektor mikro karena hanya 20% dari koperasi yang ada dapat dikategorikan sukses. Peranan Koperasi dapat dibagi 2 yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Koperasi adalah bentuk usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896.

Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut :

- a. Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya
- b. Membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan

- d. Membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- e. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis
- f. Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya
- g. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional

2. METODE

Penyuluhan Tentang Pendirian Koperasi Melalui Pkk Desa Petalongan Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu 23 Maret 2021

Tempat : Aula Desa Petelongan

Peserta : Ibu PKK

Adapun yang menjadi narasumber dan panitia sehingga terselenggaranya penyuluhan ini yaitu Reni Marali, Yenny Iskandar, Risanty Marisa, Mahasiswa/i KKN Desa Petalongan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi yang aktif oleh narasumber dan peserta pelatihan.

2.1 Presentasi

Presentasi dilakukan di Aula serba guna Desa Petelongan , dengan menggunakan infokus. Materi penyuluhan yang diberikan terdiri atas pembentukan koperasi.

2.2 Diskusi

Setelah presentasi materi berakhir dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Sehingga peserta penyuluhan bisa benar benar memahami serta bisa mengimplementasikan langsung untuk bisa mendirikan koperasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Temuan Hasil Evaluasi

Sebelum melakukan kegiatan ini narasumber berkoordinasi dengan Kepala Desa serta Perangkat desa dan juga ibu PKK berdiskusi untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal-hal yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Panitia pelaksana menetapkan lokasi kegiatan penyuluhan di Aula serba guna Desa Petalongan Kecamatan Pasir penyu karena yang memiliki fasilitas yang memadai seperti ruangan yang luas, tersedianya sound sistem yang baik, layar dan infokus dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan para peserta bisa mengaplikasikan. Penyuluhan ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 23 Maret 2021, di Aula serba guna Desa Petalongan Kecamatan Pasir Penyus dan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan para peserta dapat mengikutinya dengan baik.

3.2 Pembahasan

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan ini para peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, dapat dilihat dari respon peserta yang aktif bertanya saat diskusi.

Dokumentasi kegiatan:



Keterangan: Pemaparan materi oleh narasumber



Keterangan: Pemaparan materi





Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat lancar, aktif dan sesuai dengan harapan dari berbagai pihak. Hal ini tentunya dikarenakan adanya komunikasi, koordinasi serta kerjasama yang baik antara pihak-pihak terkait, yaitu pimpinan STIE Indragiri Rengat, Panitia pelaksana, LPPM STIE Indragiri, narasumber serta peserta kegiatan.

Daftar hadir :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Abdillah Zaini	
2	Fira Widiana	
3	Mulyadi	
4	Pandu Setiawan	
5	Septi Shabela	
6	Purwanto	
7	Muhammad Fajri	
8	Sri wulandari	
9	Linda Wati	
10	Sarman	
11	Resa Saputra	
12	Fiki Wulandari	
13	dinda	
14	Sutrisno	
15	Ariadi	
16	Aldi	
17	Ali Akbar	
18	Suparman	
19	Mariati	
20	Matina	
21	Suparjo	
22	Kahirul	
23	Indah	
24	Marjuki	
25	Anggi Putra	
26	Hani Putri	
27	Siska	
28	Yola Fardianti	
29	Umi Nur Khanzah	
30	Teguh	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dengan tema “Penyuluhan Tentang Pendirian Koperasi Melalui Pkk Desa Petalongan

Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

- a. Masih dibutuhkannya penyempurnaan terhadap pembentukan koperasi ditingkat Desa.
- b. Perlunya pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan sesuai dengan perubahan yang terjadi.

5. SARAN

Adapun saran yang bisa diberikan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar untuk kedepannya kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan peserta lebih diberi waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, pihak LPPM, Kepala Desa Petelongan dan serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga telah berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2013,15 April). Pengertian Tentang Koperasi. Telah diakses tanggal 15 Mei 2019 pada website (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengertian_tentang_Pengertian_tentang_koperasi/).
- Anoraga, Panji. 2002. Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Jakarta: Rineka Cipta.

Assauri, Sofian. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.